

**IMPLEMENTASI METODE BERMAIN, CERITA, DAN MENYANYI
DALAM PEMBELAJARAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS
DI TK AL IRYSAD AL ISLAMIYYAH PURWOKERTO**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

IAIN PURWOKERTO

**Oleh:
SOLIHATI
NIM. 1522406031**

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2019**

**IMPLEMENTASI METODE BERMAIN, CERITA, DAN MENYANYI
DALAM PEMBELAJARAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS
DI TK AL IRYSAD AL ISLAMIYYAH PURWOKERTO
2018/2019**

SOLIHATI

NIM. 1522406031

Email: solikhati1412@gmail.com

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pembelajaran kosakata bahasa inggris pada anak usia dini pra sekolah. Bahasa inggris sudah mulai dikenalkan pada jenjang pra sekolah karena terdapat asumsi bahwa semakin dini bahasa inggris dikenalkan, semakin besar peluang keberhasilannya. Salah satu lembaga pendidikan pra sekolah yang sudah mengenalkan bahasa inggris yaitu TK Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto. TK Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto dikenal sebagai salah satu lembaga pra sekolah yang memiliki program bilingual yaitu program pengembangan bahasa asing yang ditujukan guru dalam mengajar kepada peserta didiknya berupa bahasa arab dan bahasa inggris. Penelitian ini difokuskan pada pengenalan kosakata bahasa inggris di sekolah tersebut.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dan bersifat deskriptif. Data penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Alat pengumpul data panduan wawancara, pedoman observasi, catatan lapangan dan dokumen. Analisis data dilakukan melalui analisis sebelum lapangan dan analisis selama dilapangan. Analisis sebelum lapangan dengan observasi pendahuluan dan wawancara, sedangkan analisis selama dilapangan menggunakan reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan: dalam pelaksanaan pembelajaran kosakata bahasa inggris menggunakan metode bermain, cerita dan menyanyi, perencanaan pembelajaran pengenalan kosakata bahasa Inggris sesuai dengan tema, indikator, aktivitas pembelajaran dan metode pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran kosakata bahasa Inggris sesuai dengan RPPH dengan menggunakan metode bermain, cerita dan menyanyi.

Kata Kunci: Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris, Anak Usia Dini, Metode Bermain, Cerita, Dan Menyanyi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional	6
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat	10
F. Kajian Pustaka/Penelitian Terkait	10
G. Sistematika Pembahasan	13
BAB II : PEMBELAJARAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS MELALUI METODE BERMAIN, CERITA DAN MENYANYI PADA ANAK USIA DINI	
A. Deskripsi Umum Metode Pembelajaran	15
1. Pengertian Metode Pembelajaran.....	15
2. Kedudukan Metode Dalam Pembelajaran	17
3. Faktor-Faktor Dalam Memilih Metode	19
4. Macam-Macam Metode Pembelajaran.....	20

B. Metode Bermain, Cerita Dan Menyanyi Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris	22
1. Metode Bermain Pembelajaran Kosakata Bahas Inggris	22
2. Metode Cerita Pembelajaran Kosakata Bahas Inggris	25
3. Metode Menyanyi Pembelajaran Kosakata Bahas Inggris	29
C. Pembelejaran Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini	32
1. Pengertian Kosakata.....	32
2. Karakteristik Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris	33
3. Manfaat Belajar Kosakata Bahasa Inggris	34
4. Jenis Kosakata Bahasa Inggris	36
5. Tahap Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris	37
6. Materi Pengenalan Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini.....	39
7. Faktor Yang Mempengaruhi Pembelajaran Bahasa Inggris...41	

BAB III : Metode Penelitian

A. Jenis Penelitian.....	43
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	43
C. Objek dan Subjek Penelitian	44
D. Teknik Pengumpulan Data.....	45
E. Teknik Analisis Data.....	47

BAB IV : PENGENALAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS DI TK AL IRSYAD AL ISLAMIYYAH PURWOKERTO

A. Gambaran Umum TK Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto	51
1. Letak Geografis TK Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto	51
2. Latar Belakang TK Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto.....	51
3. Status TK Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto	52
4. Profil TK Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto	53
5. Susunan Pengurus Komite TK Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto	55
6. Tenaga Pendidikan dan Peserta Didik.....	56
7. Karakteristik Kurikulum TK TK Al Irsyad Al Islamiyyah	

	Purwokerto	61
B.	Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Metode Bermain, Cerita Dan Menyanyi TK Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto .	61
1.	Perencanaan Pengenalan Kosakata	62
2.	Pelaksanaan Pelaksanaan Pengenalan Kosakata.....	64
C.	Analisis Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Metode Bermain, Cerita Dan Menyanyi TK Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto	71
BAB V	: PENUTUP	
A.	Simpulan	74
B.	Saran.....	74
C.	Kata Penutup	75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa dan pendidikan merupakan dua hal yang bertalian erat. Bahasa adalah alat utama pendidikan. Sebaliknya, pendidikan berguna untuk mengembangkan dan membina bahasa. Bahasa sebagai kebutuhan dasar dalam berinteraksi dan berkomunikasi antar sesama manusia, baik untuk memperoleh informasi ataupun ilmu pengetahuan dalam setiap aspek kehidupan bermasyarakat. Selain itu, bahasa berfungsi pengantar dalam dunia pendidikan yaitu untuk mempermudah proses penyerapan ilmu pengetahuan. Setiap negara mempunyai bahasa pengantar pendidikannya masing-masing. Di Indonesia, bahasa Indonesia sebagai bahasa negara berfungsi sebagai alat pengantar resmi di lembaga-lembaga pendidikan. Sementara itu, kedudukan bahasa Inggris pada posisi kedua setelah bahasa daerah dan termasuk kategori bahasa asing.

Dalam standar internasional bahasa Inggris digunakan sebagai bahasa resmi dunia. Hal ini dapat dilihat dari hasil survey yang dilakukan *Education First* dalam "*The World Largest Of English Skill 2018*" menyebutkan bahwa Indonesia menduduki ranking ke-51 dari 88 negara. Sedangkan pada tingkat Asia Indonesia menduduki ranking ke-13 dari 21 negara dengan kategori kemampuan rendah dalam penguasaan bahasa Inggris. Indonesia mengalami ketertinggalan jauh dengan negara-negara Asia bahkan Eropa. Sehingga setiap negara dituntut untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) agar mampu bersaing ditengah pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) di era globalisasi di berbagai bidang salah satunya melalui kemampuan komunikasi melalui bahasa Inggris.

Pemerintah menetapkan kebijakannya pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional diikuti dengan Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 1990 yang menyebutkan tentang

pengembangan sumber daya manusia. Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam dunia pendidikan, antara lain dalam bentuk pengembangan dan peningkatan kualitas kemampuan dan ketrampilan guru, anak, dan tenaga kependidikan yang terkait. Pemerintah Indonesia kemudian memasukan pembelajaran bahasa Inggris dalam muatan Kurikulum Nasional 2013 pada lembaga formal dan lembaga non-formal diseluruh Indonesia. Bahasa Inggris yang semula diperkenalkan kepada siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP), sekarang sudah diperkenalkan kepada siswa Sekolah Dasar (SD) bahkan siswa yang masih duduk di bangku Taman Kanak-Kanak atau *play group* sudah mulai diperkenalkan dengan bahasa Inggris, meskipun masih dalam konteks pembelajarannya sederhana.

Pendidikan pada anak usia dini bertujuan untuk membentuk anak yang berkualitas, yaitu anak yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan tingkat perkembangannya sehingga memiliki kesiapan yang optimal di dalam memasuki pendidikan dasar serta mengarungi kehidupan pada masa dewasa. Dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1, Pasal 1, Butir 14 menyatakan bahwa:

“Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”.¹

Selain itu pada usia 0-6 tahun anak mengalami fase *golden age* fase tersebut otak anak sedang mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat sebagai kunci utama bagi pembentukan kecerdasan anak. Periode ini dimulai sejak janin dalam kandungan hingga usia 6 (enam) tahun. Pertumbuhan dan perkembangan otak anak mencapai 80% dari otaknya di masa dewasa.²

¹ Undang U ndang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1, Pasal 1, Butir 14

² Suyadi, *Psikologi Belajar Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Pedagogia, 2010). h. 23-24

Montessori dalam Hainstock mengatakan bahwa masa ini merupakan periode sensitif (*sensitive periods*). Selama masa ini anak secara khusus mudah menerima stimulus-stimulus dari lingkungannya. Selanjutnya Montessori menyatakan bahwa usia keemasan merupakan masa di mana anak mulai peka untuk menerima stimulasi dan berbagai upaya pendidikan dari lingkungannya baik disengaja maupun tidak disengaja.³ Fase anak usia dini prasekolah khususnya pada masa taman kanak-kanak, masa dimana otak lebih cepat menangkap dan merangsang hal-hal yang baru yang akan di ajarkan oleh guru. Dalam hal ini, guru taman kanak-kanak berperan penting bagi anak usia dini disekolah selain memberikan pengajaran secara akademis serta dapat mengembangkan minat dan bakat anak. Guru dapat memberikan inovasi dalam pembelajaran guna menarik minat belajar anak, selain itu anak akan lebih mudah menangkap apa yang diajarkan oleh guru.

Pembelajaran pada anak usia dini berorientasi untuk meningkatkan lima aspek perkembangan anak usia dini meliputi aspek perkembangan nilai moral agama, aspek perkembangan kognitif, aspek perkembangan fisik motorik, aspek perkembangan sosial emosi dan aspek perkembangan bahasa melalui kegiatan pembelajaran yang menyenangkan. Salah satu dalam aspek perkembangan tersebut yaitu aspek perkembangan bahasa. Perkembangan bahasa merupakan aspek penting dalam perkembangan pada masa bayi dan anak-anak. Menguasai bahasa memungkinkan anak untuk dapat berinteraksi dengan lingkungannya secara efektif. Dalam tahapan pra operasional pemerolehan bahasa pada anak usia dini meliputi dua tahapan yaitu pemerolehan bahasa pertama dan pemerolehan bahasa kedua (bahasa asing). Bahasa pertama sering disebut juga bahasa ibu, karena anak pertama kali berinteraksi dan belajar dengan ibu (bahasa yang dipakai dalam keluarga). Sedangkan bahasa kedua adalah bahasa anak yang diperoleh setelah bahasa pertama, bahasa kedua anak di Indonesia pada umumnya bahasa Indonesia dan asing (bahasa Inggris).

³ Maria Montessori, *Metode Montessori*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013, h. 321

Dalam pemerolehan bahasa kedua, biasanya didapatkan ketika anak memasuki lembaga pendidikan formal. Hal ini guru memiliki peran untuk meningkatkan kemampuan aspek bahasa anak didiknya, minimal menguasai kosakata bahasa Inggris yang ada di sekitar. Guru dituntut melakukan inovasi pembelajaran guna terwujudnya tujuan yang akan dicapai. Kebutuhan bahasa Inggris sangat penting dimasa sekarang dan akan datang, maka sangat tepat jika pelajaran bahasa Inggris sudah mulai diajarkan lebih awal kepada anak-anak untuk menyiapkan diri mereka menjadi penerus cita-cita bangsa dan negara. Selain harus memiliki kemampuan berbahasa yang baik, guru perlu menguasai teknik-teknik mengajar bahasa Inggris untuk anak dengan penggunaan media yang menarik. Pembelajaran yang menarik bagi anak dapat memudahkan anak memahami materi yang diajarkan.

Salah satu peranan guru adalah sebagai mediator yaitu guru harus menyediakan media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran juga sebagai pencipta atau memberikan inovasi-inovasi pembelajaran yang menarik bagi anak, maka guru dalam pembelajaran harus menggunakan metode dan media yang menarik perhatian anak agar materi yang disampaikan mudah untuk ditangkap oleh anak. Dalam mengajarkan bahasa Inggris pada anak usia dini, guru sebaiknya mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi dan paham akan metode-metode yang akan dipergunakan dalam proses pembelajaran bahasa Inggris tersebut. Metode-metode pembelajaran inilah yang menjadi cara untuk mempermudah guru dalam penyampaian materi dikelas.

Sehubungan dengan uraian di atas, dalam kegiatan belajar mengajar di kelas B TK Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto kemampuan untuk menguasai kosakata bahasa Inggris sangat penting untuk melanjutkan pendidikan kejenjang berikutnya. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa kemampuan kosa kata bahasa Inggris peserta didik kelas B TK Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto tersebut tergolong cukup mampu. Kegiatan pembelajaran bahasa Inggris kelas B TK Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto telah dilakukan sejak tahun 2003. Kelompok B dalam mengucapkan kosa kata

bahasa Inggris hanya menirukan kata yang ada dalam majalah atau pun lewat lagu bahasa Inggris.

TK Al-Irsyad Purwokerto merupakan salah satu lembaga pendidikan unggulan yang ada di Banyumas. Berdasarkan observasi pendahuluan pada Selasa, 15 Januari 2019 dan Senin, 11 Februari 2019 diperoleh informasi bahwa dalam proses pengenalan bahasa asing khususnya bahasa Inggris menggunakan metode bermain, menyanyi, cerita dengan model pembelajaran bentuk sentra.⁴ Penerapan metode bermain, cerita dan menyanyi menumbuhkan rasa antusias dan keaktifan pada anak dalam kelas. Hal tersebut penulis dapati pada saat proses pembelajaran tentang materi Air menyanyikan lagu “hujan” melalui gerak lagu dan cerita mengenai hujan.⁵

Berpedoman pada pengamatan dan wawancara dengan Ibu Khusnul Khotimah di atas, penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana penerapan metode bermain, cerita, menyanyi pada pengenalan bahasa asing di TK Al-Irsyad Purwokerto. Untuk itu peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul : **“Implementasi Metode Bermain, Cerita, Dan Menyanyi Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Di Tk Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto 2018-2019”**

B. Definisi Operasional

Judul yang dipilih dalam penelitian ini adalah “Implementasi Metode Bermain, Cerita Dan Menyanyi Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Di Tk Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto 2018-2019” untuk menghindari multitafsir pada judul di atas, peneliti akan menegaskan pengertian-pengertian yang terdapat dalam judul tersebut:

1. Metode Bermain, Cerita Dan Menyanyi

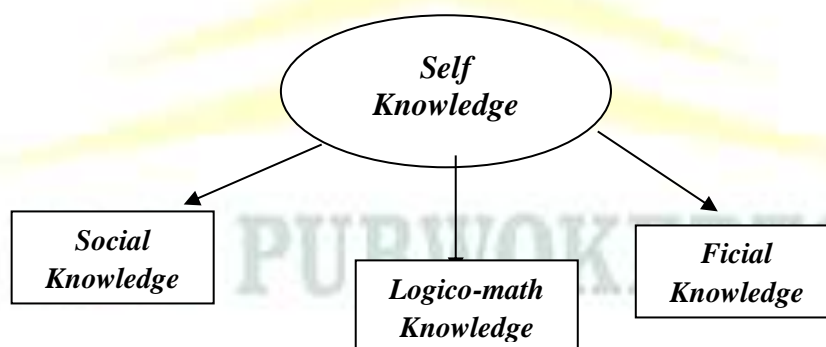
⁴ Wawancara dengan Ibu Khusnul, S.Pd selaku Wakil Kesiswaan Dan Kurikulum di TK Al-Irsyad Purwokerto, pada tanggal 11 Februari 2019

⁵ Observasi penulis tanggal 11 Februari 2019

Metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode sangat diperlukan oleh guru, dengan penggunaan yang bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Menguasai metode mengajar merupakan keniscayaan, sebab seorang guru tidak akan dapat mengajar dengan baik apabila ia tidak menguasai metode secara tepat.

a. Metode Bermain

Bermain adalah kegiatan yang sangat penting bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Bermain harus dilakukan atas inisiatif anak dan atas keputusan anak itu sendiri. Bermain harus dilakukan dengan rasa senang, sehingga semua kegiatan bermain yang menyenangkan akan menghasilkan proses belajar. Dalam hal ini anak bermain untuk memperoleh sesuatu dengan cara bereksplorasi dan bereksperimen tentang dunia di sekitarnya dalam rangka membangun pengetahuan diri sendiri (*self knowledge*).



b. Metode Cerita

Metode mendongeng adalah penyampaian atau penyajian materi pembelajaran lisan dalam bentuk cerita dari guru ke siswa. Mendongeng anak-anak memainkan permainan penting tidak hanya dalam menumbuhkan minat dan kebiasaan membaca tetapi juga dalam

mengembangkan bahasa dan pikiran anak-anak. Bercerita dapat mengembangkan kemampuan aspek bahasa anak-anak, hal ini didapat ketika guru bercerita dalam rangkaian kalimat kemudian didengar oleh anak didik. Dengan demikian bercerita dapat meningkatkan aspek kosakata pada anak usia dini.

c. Menyanyi

Menyanyi adalah kegiatan mengeluarkan suara bernada, berlagu (dengan lirik atau tidak). Jadi metode menyanyi adalah metode pembelajaran yang menggunakan nyanyian sebagai wahana belajar anak dengan susunan syair-syair sederhana yang diambil dari lingkungan sekitar anak atau kegiatan yang biasa dilakukan pada anak.

2. Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini

Belajar merupakan Permendikbud, Pasal 1 Paragraf 13 menjelaskan bahwa Pembelajaran adalah proses interaksi antara siswa antara siswa dan pendidik dengan melibatkan orang tua dan sumber belajar dalam suasana belajar dan bermain di unit atau program pembelajaran. Belajar di masa kanak-kanak adalah hasil interaksi antara pemikiran anak-anak dan pengalaman mereka dengan bahan, ide dan representasi mental tentang dunia di sekitar mereka. Peran bahasa dalam tahapan perkembangan anak usia dini adalah sebagai berikut:

a. Bahasa sebagai sarana berpikir

Anak usia dini terkadang tidak dapat menyampaikan apa yang mereka inginkan dengan kalimat yang tepat. Salah satu cara yang dilakukan anak dengan menangis agar orang-orang di sekitarnya mendekat dan bertanya apa yang terjadi pada si anak, maka si anak dapat mengatakan apa yang diinginkan dengan beberapa kata. Ketika anak itu cenderung, anak itu berpikir bahwa orang tua datang kepadanya, ini menunjukkan bahwa bahasa sebagai sarana berpikir, maka kata-kata yang

diucapkan setelah orang tua mendekatinya adalah perkembangan kosa kata anak yang diterapkan untuk meminta sesuatu.

b. Bahasa sebagai sarana untuk mendengarkan

Ketika bayi dilahirkan ke dunia tidak tahu bahasa. Dalam komunikasi keluarga yang digunakan menggunakan bahasa yang sering mereka gunakan, secara tidak langsung bayi mendengarnya dan mengetahui makna suara yang diucapkan dari keluarga. Selain itu, ibu atau ayah juga dapat memperkenalkan bahasa dengan mengundang mereka untuk berbicara dengan bayi dan membantu demonstrasi. Misalnya, sang ibu berkata "mari kita minum dulu" sambil memberikan Air Susu Ibu kepada bayinya. Secara tidak langsung anak mendengar dan mengetahui arti kata yang didengarnya.

c. Bahasa sebagai sarana untuk melakukan kegiatan berbicara.

Bahasa yang telah didengar oleh anak setiap hari dan mengerti maknanya, maka anak mencoba untuk berlatih berbicara sesuai dengan suara bahasa yang biasanya didengar anak. Bahasa pertama anak biasanya adalah bahasa yang sering diucapkan dalam keluarga. Untuk bahasa di luar keluarga akan mengikuti ketika anak mulai bergaul dengan lingkungan atau setekh anak sekolah.

d. Bahasa sebagai peran membaca dan menulis

Bahasa yang sering didengar di keluarga dan di lingkungan sekitarnya akan memiliki peran yang lebih tinggi bagi anak. Setelah anak memahami dan mengetahui bahasa lebih jauh setelah, dalam keluarga, anak memiliki keinginan untuk dapat menulis bahasa yang sering didengar dengan berlatih menulis dan membaca. Biasanya, tahap ini

terjadi ketika memasuki usia setelah kelompok B, taman anak-anak pada akhir semester atau pada awal memasuki sekolah dasar.

3. TK Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto

TK Al-Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto merupakan suatu sekolah formal yang memiliki kurikulum sendiri terkait pembelajaran bahasa asing untuk anak usia dini. Selain itu, TK Al-Irsyad Purwokerto sebagai salah satu sekolah yang mengawali adanya pendidikan bahasa asing pada anak usia dini. TK Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto berada di Jalan Brigadir Jenderal Slamet Riyadi, Nomor 34, Purwokerto, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah. Kode pos 53115.

Lokasi ini tidak jauh dari Alun-alun Purwokerto. Jaraknya sekitar 250 meter dari alun-alun. Jarak dengan stasiun kereta api hanya 1 km. bahkan hanya 200 m dari kompleks toko oleh-oleh khas Purwokerto, dan 250m dengan Markas Kodim 0701 dan Museum BRI.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka masalah utama penelitian ini adalah penerapan metode BCM (Bermain, Cerita, Menyanyi) dalam pembelajaran kosakata bahasa Inggris di TK Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto. Rumusan masalah sebagai berikut : “Bagaimana Perencanaan, Pelaksanaan Dan Evaluasi Metode Bermain, Cerita Dan Menyanyi Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Di TK Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan pengenalan kosakata bahasa Inggris melalui metode bermain, cerita dan menyanyi di TK Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto.

a. Manfaat Penelitian

1) Secara teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang pelaksanaan metode bermain, cerita, dan menyanyi serta dapat meningkatkan mutu pendidikan melalui metode yang inovatif. Selain itu juga dapat dijadikan bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini..

2) Secara Praktis

Secara praktis akademis, penelitian ini dapat dijadikan sebagai dokumentasi dan bahan pustaka IAIN Purwokerto khususnya tentang Metode BCM (Bermain, Cerita, Menyanyi) pada Pembelajaran Bahasa Inggris.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan peninjauan kembali pustaka atau laporan penelitian tentang masalah yang berkaitan tidak selalu harus tepat identik dengan bidang permasalahan yang dihadapi tetapi termasuk pula seiring dan berkaitan.⁶ Berikut kajian pustaka yang dijadikan acuan peneliti:

- a. Skripsi dari saudari Solikhati Resti Purwanita (IAIN Purwokerto, 2016): yang berjudul "*Penerapan Metode Bermain, Cerita Dan Menyanyi (BCM) Dalam Pembelajaran Aqidah di RA Masyitoh 03*

⁶ Connie Chairunnissa, *Metode Penelitian Ilmiah Aplikasi Dalam Pendidikan Dan Sosial*, (Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media, 2007), hal. 37

Banjaranyar Sokaraja Banyumas".⁷ Skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan membahas mengenai Penerapan BCM dalam pembelajaran aqidah di RA Masyitoh 03 Banjaranyar. Ada kemiripan antara penelitian yang akan penulis lakukan dengan penelitian yang telah dilaksanakan oleh saudara Solikhati Resti Purwanti tersebut diatas, yakni penerapan model BCM dan menggunakan deskriptif kualitatif, adapun Perbedaannya adalah penelitian yang akan penulis laksanakan lebih memfokuskan kepada implementasi pada pembelajaran bahasa inggris.

- b. Skripsi dari saudari Tri Rohmawati (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2014) "*Penerapan Metode BCM (Bermain, Cerita, Menyanyi) Dalam Pembelajaran PAI Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelompok A TK Masyithoh Greges Semester II Tahun Ajaran 2014*".⁸ Skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif dan membahas mengenai implementasi pembelajaran PAI di TK Masyithoh Greges yang menggunakan Metode BCM (Bermain, Cerita, Menyanyi) Dan meningkatkan keaktifan siswa kelompok A TK Masyithoh Greges, Donotirto, Kretek, Bantul. Perbedaan dengan penelitian yang akan penulis laksanakan adalah membahas implementasi Metode BCM (Bermain, Cerita, Menyanyi) dalam pembelajaran Bahasa Inggris.
- c. Jurnal TRIADIK dari saudari Yulidesni Meri Sadiana (Universitas Bengkulu, 2016) yang berjudul "*Penerapan Metode BCM (Bermain, Cerita, Menyanyi) Untuk Mengembangkan Kecerdasan Sosial Emosional Anak Usia Dini*".⁹ Jurnal TRIADIK ini

⁷ Solikhati Resti Purwanti, *Penerapan Metode Bermain, Cerita Dan Menyanyi (BCM) Dalam Pembelajaran Aqidah di RA Masyitoh 03 Banjaranyar* ^{Sokaraja} Banyumas (Purwokerto, IAIN Purwokerto, 2016)

⁸ Tirta Yogi Aulia, *Implementasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di SMP Berbasis Pesantren*, (Universitas Islam Negeri Sumatra Utara, 2016)

⁹ Suparta, *Implementasi Kurikulum Muatan Lokal PAI Tingkat SMP DI kabupaten Bangka Tengah Kepulauan Bangka Belitung*, (STAIN Bangka, 2015).

bertujuan mengetahui pengembangan kecerdasan sosial emosional anak terutama untuk kemampuan memotivasi diri dan menjalin hubungan sosial melalui metode BCM (Bermain, Cerita, Menyanyi) di PAUD Negeri Pembina 1 Kelas B3, Bengkulu. Implementasi penggunaan Metode BCM (Bermain, Cerita, Menyanyi) dalam mengembangkan kecerdasan sosial emosional anak untuk meningkatkan kemampuan memotivasi diri dan kemampuan menjalin hubungan sosial. Perbedaan dengan penelitian yang akan penulis laksanakan adalah membahas tentang pengembangan membahas implementasi Metode BCM (Bermain, Cerita, Menyanyi) dalam pembelajaran Bahasa Inggris.

- d. Jurnal Modeling dari saudara Purniadi Putra (Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiudin Sambas, 2017) yang berjudul *“Hubungan Metode Bermain, Cerita, Dan Menyanyi (BCM) Dengan Prestasi Belajar Siswa SD Menurut Persepsi Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang”*.¹⁰ Jurnal ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan membahas memfokuskan permasalahan pada penerapan metode bermain, cerita dan menyanyi (BCM) pada siswa SD pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam menurut Persepsi Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, penggunaan metode bermain, cerita dan menyanyi (BCM) dapat meningkatkan prestasi belajar siswa SD pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam menurut Persepsi Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Dan hubungan antara metode bermain, cerita, dan menyanyi (BCM) dengan prestasi siswa SD pada Pendidikan Agama Islam menurut Persepsi Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Perbedaan dengan penelitian yang akan penulis laksanakan membahas

¹⁰ Ardianto, *Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Kota Bandung*, (Universitas Pendidikan Indonesia, 2015).

membahas implementasi Metode BCM (Bermain, Cerita, Menyanyi) dalam pembelajaran Bahasa Inggris.

- e. Skripsi dari saudari Nurdiani (Institut Agama Islam Negeri Antasari, 2016) yang berjudul "*Penggunaan Metode Bermain, Cerita, Dan Menyanyi Pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI Sullamut Taufiq Banjarmasin Timur*".¹¹ Skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan membahas mengenai penggunaan metode Bermain, Cerita, Dan Menyanyi yang memungkinkan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam menjadi menyenangkan dan mampu membuat siswa ikut berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Perbedaan dengan penelitian yang akan penulis laksanakan adalah membahas Implementasi Metode BCM (Bermain, Cerita, Menyanyi) dalam pembelajaran Bahasa Inggris.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pemahaman terhadap keseluruhan ini di dalam penelitian ini, maka penulis menyusunnya menjadi lima bab dengan uraian sebagai berikut:

Bab I pendahuluan meliputi: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab II pembahasan meliputi: deskripsi umum metode pembelajaran, pengertian metode pembelajaran, kedudukan metode pembelajaran, faktor-faktor dalam memilih metode, macam-macam metode, pengertian metode bermain, cerita dan menyanyi dalam pengenalan kosakata bahasa inggris, pengenalan kosa kata pada anak usia dini, pengertian kosakta, karakteristik pembelajaran kosakata bahasa inggris, manfaat belajar kosakata bahasa

¹¹Akhmad Zainul Rifa'I, *Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 26 Surabaya*, (UIN Sunan Ampel Surabaya, 2014).

inggris, jenis kosakata bahasa inggris anak, tahap pembelajaran kosakata bahasa inggris.

Bab III metode penelitian meliputi: jenis penelitian, lokasi penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab IV pembahasan dan penyajian data hasil penelitian meliputi: gambaran umum di TK Al Irsyad Al Islamiyyah Puwokerto dan implementasi kosakata bahasa inggris melalui metode bermain, cerita dan menyanyi.

BAB V penutup: kesimpulan, saran, kemudian daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup penulis.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Pengenalan Kosakata di TK Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto dapat disimpulkan bahwa program pengembangan bahasa asing telah dilakukan dengan metode bermain, cerita dan menyanyi. Dengan melalui beberapa tahapan yaitu:

1. Perencanaan

Adanya kurikulum bahasa, Rencana Program Tahunan, Rencana Program Semester, Rencanan Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian.

2. Pelaksanaan

- a. Tahap Penyampaian Materi (*The Presentation Phase*)
- b. Tahap Tahap Praktik (*The Practice Phase*)
- c. Tahap Penggunaan (*The Production Phase*).

3. Penilaian

Tahap penilaian dilakukan setiap hari pada borang penilaian harian. Borang penilaian harian berisi Program Pengembangan Bahasa, Kompetensi Dasar dan Indikator. *Instrumen Obervasi Checklist*. Berdasarkan hasil penyajian data diatas ditemukan bahwa upaya sekolah dalam mengembangkan aspek bahasa anak dilaksanakan secara holistik dimulai dari kegiatan awal hingga kegiatan pembelajaran usai.

B. Saran

Setelah penulis melakukan penelitian tentang implementasi pembelajaran kosakata bahasa Inggris di di TK Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto, penulis mengajukan saran sebagai berikut:

1. Untuk Guru TK Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto

Mampu mengembangkan kreativitas dan keterampilan penguasaan metode pembelajaran yaitu: bermain, cerita dan menyanyi pada peserta didik serta mampu melakukan inovasi lain dalam penyampaian pembelajaran kosakata bahasa Inggris pada anak.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk penelitian berikutnya yang terkait dengan implementasi pembelajaran bahasa Inggris melalui metode bermain, cerita menyanyi perlu mengkaji lebih mendalam pelaksanaan metode tersebut.

C. Penutup

Dengan memanjatkan rasa syukur *Alhamdulillah Rabbil 'Alamiin* kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, berkah, inayahnya, serta shalawat dan salam senantiasa kita panjatkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafa'atnya pada hari akhir nanti, hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar..

Penulis menyadari sepenuh hati atas kurang maksimalnya skripsi ini, walaupun penulis sudah berusaha semaksimal mungkin dengan kemampuan yang ada, tetapi penulis sadar bahwa yang memiliki sifat sempurna hanyalah Allah SWT. Penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya apabila dalam proses penyusunan skripsi terdapat banyak kesalahan.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang sudah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini. Semoga skripsi yang penulis buat ini memberikan manfaat bagi penulis khususnya bagi pembaca pada umumnya. Amiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Nurhadi. 2012. *Teaching English To Young Learners*. Jurnal Bahasa, No.1 Volume 1.
- Ahmad Falah .2009. *Materi dan Pembelajaran Fiqih MTs-MA*. Kudus: STAIN Kudus Press.
- Ahmad Sabari. 2005. *Strategi Belajar Mengajar dan Microteaching*. Jakarta: Quantum Teaching.
- Akhmad Zainul Rifa'I, *Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 26 Surabaya*, (UIN Sunan Ampel Surabaya, 2014).
- Ardianto, *Implementasi Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Kota Bandung*, (Universitas Pendidikan Indonesia, 2015).
- Asef Umar Fakhruddin. 2010. *Mendidik Anak Menjadi Unggulan*. Jogjakarta: Manika Books.
- Brewer, Ann Jo. 2007. *Introduction to Early Children Education Preschool trough Prymary Grades*, Pearson: Allin And Bacon.
- Connie Chairunnissa. 2007. *Metode Penelitian Ilmiah Aplikasi Dalam Pendidikan Dan Sosial*. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media.
- Conny Semiawan. 1985. *Pendekatan Keterampilan Proses*. Jakarta: Gramedia.
- Fauziati, Endang. 2010. *Teaching English As a Foreign Language*. Surakarta: Era Pustaka Utama
- Gorys Keraf. 2009. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia..
- Haris Herdiansyah. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika
- Henry Guntur Tarigan. 1993. *Strategi Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Hery Noer Ali. 1999. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Ilmu Pendidikan Islam
- J.J Hasibuan dkk. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

- John P. Dworetzky. 1990. *Introduction to Child Development*. New York: Wesk Publishing Company.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia.
- Kasihani Suyanto. 2007. *English For Young Learners*. Jakarta: Rosdakarya.
- Lexi J. Meleong. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- M. Sobri Sutikno. 2009. *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Prospect.
- M. Uzer Ustman. 1995. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Muhammad Fadlillah. 2012. *Desain Pembelajaran PAUD*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nana Sudjana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Remaja Rosdikarya.
- Naziardi Nilawati. 2014. *Komite Sekolah dan Mutu Pendidikan*. Jurnal Lentera Vol 5.
- Nurul Zuriah. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 Tahun 2007.
- Richards, J., & Rodgers*. 2001. *Approaches and Methods in Language Teaching*. New York: Cambridge University Press.
- Scott dan Ytreberg. 2004. *Teaching English For Children*. Jakarta: Oriental.
- Slamet Suryanto. 2005. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Hikayat.
- Solikhati Resti Purwanti. 2016. *Penerapan Metode Bermain, Cerita Dan Menyanyi (BCM) Dalam Pembelajaran Aqidah di RA Masyitoh 03 Banjaranyar Sokaraja Banyumas (Purwokerto, IAIN Purwokerto,)*.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

- Suparta. 2015. *Implementasi Kurikulum Muatan Lokal PAI Tingkat SMP DI kabupaten Bangka Tengah Kepulauan Bangka Belitung*. STAIN Bangka.
- Surawan Martinus. 2008. *Kamus Kata Serapan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Suyadi. 2010. *Psikologi Belajar Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Suyanto. 2008. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Syaiful Sagala. 2011. *Konsep Dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Tirta Yogi Aulia. 2016. *Implementasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di SMP Berbasis Pesantren*. Universitas Islam Negeri Sumatra Utara.
- Usman, M. Basyirudin. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers
- Undang Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Wina Sanjaya. 2011. *Strategi Pembelajaran Dengan Humor*. Jakarta: Kencana Perdana.
- Yuliani Nurani Sujiono dkk. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks
- Yunus Namsa. 2000. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Pustaka Firdaus.
- Yuspar Uzer, M.Pd. 2019. *Implementasi Pembelajaran Bahasa Inggris Anak Melalui Metode Gerak Dan Lagu Untuk Anak Paud*. Jurnal Pernik PAUD: Vol 2 No.1. Univ. PGRI Palembang
- Zainuddin. 1992. *Materi Pokok Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Zuhairini dkk. 1993. *Metodologi Pendidikan Agama*. Solo : Ramadhani.